

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesimpulan hasil wawancara menunjukkan bahwa perencanaan sarana dan prasarana di SMP Adhyaksa 1 Jambi dilakukan secara kolaboratif dengan kepala sekolah sebagai pengawas, memastikan proses berjalan akurat dan terarah. Tim perencana mengidentifikasi kebutuhan dan mengevaluasi kondisi fasilitas, sedangkan kepala TU menangani administrasi dan proposal. Guru memberikan masukan penting mengenai kebutuhan fasilitas sebagai pengguna langsung. Pendekatan berbasis data ini diharapkan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, relevan dengan kebutuhan pembelajaran, dan mendukung peningkatan kualitas pendidikan di sekolah.
2. Kesimpulan pengadaan sarana dan prasarana di SMP Adhyaksa 1 Jambi menunjukkan bahwa proses ini adalah langkah strategis untuk mendukung pembelajaran efektif. Pengadaan direncanakan dan dievaluasi secara menyeluruh agar setiap fasilitas yang disediakan sesuai dengan kebutuhan nyata, mendukung kualitas pendidikan, dan efisien dalam anggaran. Kepala sekolah mengawasi proses, sementara tim perencana dan kepala TU memastikan pencatatan administrasi dan kesesuaian dengan standar. Masukan dari guru dan koordinasi dengan yayasan juga berperan penting dalam menjaga relevansi fasilitas yang

ada. Pendekatan terukur ini diharapkan memberikan dampak positif pada kualitas pembelajaran dan pengalaman belajar siswa.

3. Berdasarkan hasil wawancara di SMP Adhyaksa 1 Jambi, pengelolaan sarana dan prasarana memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Pengadaan fasilitas yang tepat dan pemeliharaan yang baik mendukung kelancaran proses belajar mengajar. Pemeliharaan sarana dan prasarana secara berkala, pemeriksaan rutin, dan perawatan preventif penting untuk menjaga kualitas fasilitas dan mencegah kerusakan yang dapat mengganggu pembelajaran. Selain itu, pengawasan dan pencatatan penggunaan fasilitas dapat memastikan bahwa semua sarana dalam kondisi optimal. Melibatkan orang tua dalam proses konfirmasi kerusakan juga memperkuat rasa tanggung jawab siswa terhadap fasilitas. Dibutuhkan kebijakan proaktif dalam pemeliharaan agar kualitas pendidikan terus meningkat. Sistem database yang terintegrasi dan prosedur yang jelas dalam pengelolaan aset akan mendukung pengelolaan sarana dan prasarana yang lebih efektif, menciptakan lingkungan belajar yang optimal, dan meningkatkan kualitas pendidikan di SMP Adhyaksa 1 Jambi.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Temuan dari penelitian ini dimanfaatkan untuk memperluas pengetahuan dalam pengembangan ilmu, khususnya mengenai manajemen sarana dan prasarana dalam upaya meningkatkan pembelajaran.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis digunakan sebagai bahan masukan bagi SMP Adhyaksa 1 Jambi tentang Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Pembelajaran.

5.3 Saran

1. Terhadap Kepala Sekolah

Pada penelitian ini peneliti berharap agar Kepala Sekolah dapat membuat rencana jangka panjang yang mencakup kebutuhan sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar mengajar secara efektif yang melibatkan seluruh pihak, termasuk guru, siswa, dan orang tua, dalam proses pengambilan keputusan terkait pengadaan dan pemeliharaan fasilitas.

2. Terhadap Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana

Pada penelitian ini peneliti berharap Wakil Kepala sekolah bidang sarana dan prasarana dapat melakukan evaluasi secara berkala terhadap kondisi sarana dan prasarana untuk memastikan bahwa semua fasilitas berfungsi dengan baik. Kemudian membuat sistem pemantauan untuk mencatat penggunaan fasilitas dan mendeteksi kerusakan secara dini. Lalu rencanakan anggaran dengan bijak untuk pemeliharaan dan pengadaan sarana dan prasarana baru.

3. Terhadap Guru

Peneliti berharap melalui penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi guru agar selalu memperhatikan sarana dan prasarana di setiap kelas agar sarana dan prasarana selalu dalam kondisi layak digunakan.

4. Terhadap Kepala TU

Peneliti berharap melalui penelitian ini Kepala TU dapat melakukan pencatatan semua pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana dilakukan secara akurat dan transparan. Bangun kerja sama dengan instansi pemerintah atau lembaga lain untuk mendukung pengadaan sarana dan prasarana yang diperlukan. Buat laporan berkala tentang kondisi sarana dan prasarana serta anggaran yang digunakan, sehingga semua pihak dapat mengetahui perkembangan dan kondisi fasilitas yang ada.